



**PERAN GURU DALAM
MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN JURNALISTIK
PADA PESERTA DIDIK KELAS ATAS
DI SEKOLAH DASAR NEGERI
PODOSUGIH 01 PEKALONGAN**



DEWI KHASINATUS SA'DIYAH

NIM. 2321029

2025

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN JURNALISTIK PADA PESERTA
DIDIK KELAS ATAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI
PODOSUGIH 01 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DEWI KHASINATUS SA'DIYAH

NIM. 2321029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN JURNALISTIK PADA PESERTA DIDIK
KELAS ATAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI
PODOSUGIH 01 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DEWI KHASINATUS SA'DIYAH

NIM. 2321029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Khasinatus Sa'diyah

NIM : 2321029

Judul Skripsi : Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Jurnalistik pada Peserta Didik Kelas Atas di SDN Podosugih 01 Pekalongan.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan meniru karya orang lain maupun mengutip yang melanggar etika keilmuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya merupakan hasil karya sendiri.

Pekalongan, 11 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Dewi Khasinatus Sa'diyah
NIM. 2321029

NOTA PEMBIMBING

5 (Lima Eksemplar)
Naskah Skripsi
Sdr. Dewi Khasinatus Sa'diyah

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di –
Pekalongan

alamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakanya penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : DEWI KHASINATUS SA'DIYAH
NIM : 2321029
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN JURNALISTIK PADA PESERTA DIDIK
KELAS ATAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI PODOSUGIH 01
PEKALONGAN

dan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas tujuannya, saya sampaikan terimakasih.

alamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 12 Februari 2025

Pembimbing



Abdul Mukhlis, M.Pd

NIP 199110062019031012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

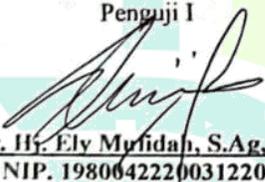
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Dewi Khasinatus Sa'diyah**
NIM : **2321029**
Judul : **Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Jurnalistik pada Peserta Didik Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri Podosugih 01 Pekalongan**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari um'at, 7 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag, M.Si
NIP. 198064222003122002

Penguji II


Putri Rahadian Dyah K., M.Pd
NIP. 198905192019032010

Pekalongan, 7 Maret 2025

Disahkan oleh




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Pd
NIP. 197301122000031001

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا
لَمْ يَعْلَم ۝٥

{العلق ١-٥}

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Tuhanmulah Yang Maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

QS. Al-‘Alaq 1-5

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim puji Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak terlupakan pula Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang *istiqomah* hingga hari akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Alhamdulillah *robbil'aalamiin* peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat adanya dukungan semangat dan do'a yang luar biasa bagi penulis sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater saya, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh dosen di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu selama di bangku perkuliahan untuk meraih cita-cita.
2. Dosen pembimbing skripsi, Pak Abdul Mukhlis, M.Pd, yang telah membimbing saya dalam penelitian ini sampai selesai.
3. Kepala Sekolah, Ibu Resti Pramita, S.Pd. dan keluarga besar SD Negeri Podosugih 01 Pekalongan yang telah bersedia untuk menjadi tempat penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Mujtahidin dan Ibu Muzayanah. Yang selalu memanjatkan do'a dengan ketulusan dan kemuliaan hatinya yang telah mendidik, membimbing, dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang tiada henti.

5. Saudari-saudari saya, kakak dan adik. Arinal Muna Widiastuti, dan Rikza Dini yang selalu mendo'akan, memberikan semangat dan dukungan untuk saya dalam mnyusun skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu-satunya yang telah menyemangati sehingga dapat lebih semangat lagi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga berkat bantuan dan bimbingannya, mendapatkan balasan dari Allah SWT.



ABSTRAK

Sa'diyah, Dewi Khasinatus. 2025. Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Jurnalistik pada Peserta Didik Kelas Atas di SDN Podosugih 01 Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Abdul Mukhlis, M.Pd.

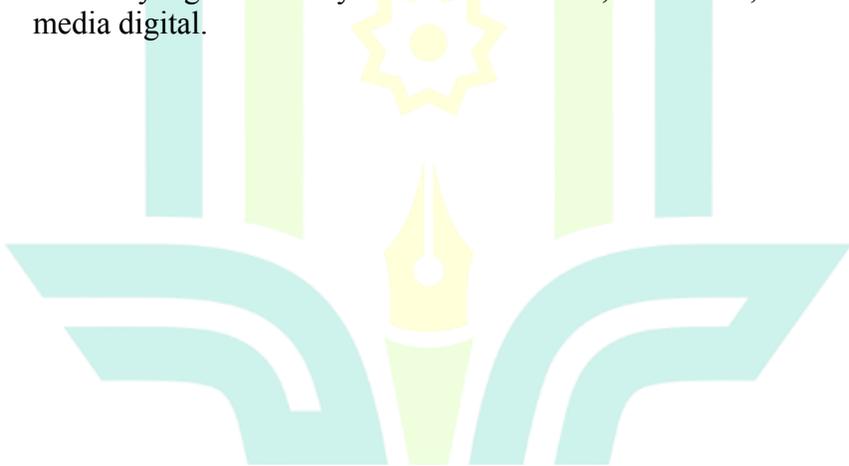
Kata Kunci: Peran Guru, Keterampilan Jurnalistik, Peserta Didik Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik di SDN Podosugih 01 mampu menciptakan suatu karya yang dapat dinikmati oleh semua orang. Oleh karenanya, sekolah sangat mendukung penuh untuk mengadakan kegiatan jurnalistik sehingga perlu adanya peran guru dalam mengembangkan keterampilan jurnalistik untuk peserta didik kelas atas di SDN Podosugih 01 Pekalongan. Terdapat beberapa peran diantaranya peran guru dalam konstruktivistik, manajemen kelas, humanistik, interaksi sosial, dan supervisi. Dengan adanya kelima peran tersebut menjadikan peserta didik dengan mudahnya untuk mengembangkan keterampilan jurnalistik sehingga dapat menghasilkan literasi sehingga dapat meningkatkan literasi di SDN Podosugih 01 Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran guru dalam mengembangkan keterampilan jurnalistik pada peserta didik kelas atas di SDN Podosugih 01 Pekalongan? (2) Apa saja keterampilan jurnalistik yang berkembang pada peserta didik kelas atas di SDN 01 Podosugih Pekalongan? Rumusan masalah ini memiliki tujuan penelitian untuk mengungkap informasi mengenai peran guru dalam mengembangkan potensi keterampilan jurnalistik peserta didik kelas IV - VI di SDN Podosugih 01 Pekalongan, dan Untuk menyebutkan keterampilan jurnalistik yang telah dikembangkan oleh peserta didik kelas atas di SDN 01 Podosugih Pekalongan.

Penelitian lapangan (*field research*) ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dari SDN Podosugih 01 Pekalongan dan data sekunder berupa referensi dari jurnal dan buku. Kemudian penelitian ini teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari peran yang dilakukan guru untuk mengembangkan keterampilan jurnalistik ini memerlukan guru sebagai peran konstruktivistik (pembina peserta didik), peran sebagai pengelola kelas, peran sebagai humanistik (memberi dukungan selama kegiatan berlangsung), peran sebagai interaksi sosial selama diskusi atau berkolaborasi berbagi ide, dan sudah menjadi tugas bagi seorang guru untuk memiliki peran sebagai supervisi. Adapun keterampilan dari jurnalistik yang dihasilkan oleh peserta didik adalah berupa literasi yang diantaranya: literasi menulis, membaca, dan media digital.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitiannya skripsi ini yang berjudul “Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Jurnalistik pada Peserta Didik Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri Podosugih 01 Pekalongan” ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal di kehidupan dunia dan akhirat.

Alhamdulillah, dalam penyusunan penelitian ini mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik material maupun spiritual. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Absurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa berusaha untuk meningkatkan mutu mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Absurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudina, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

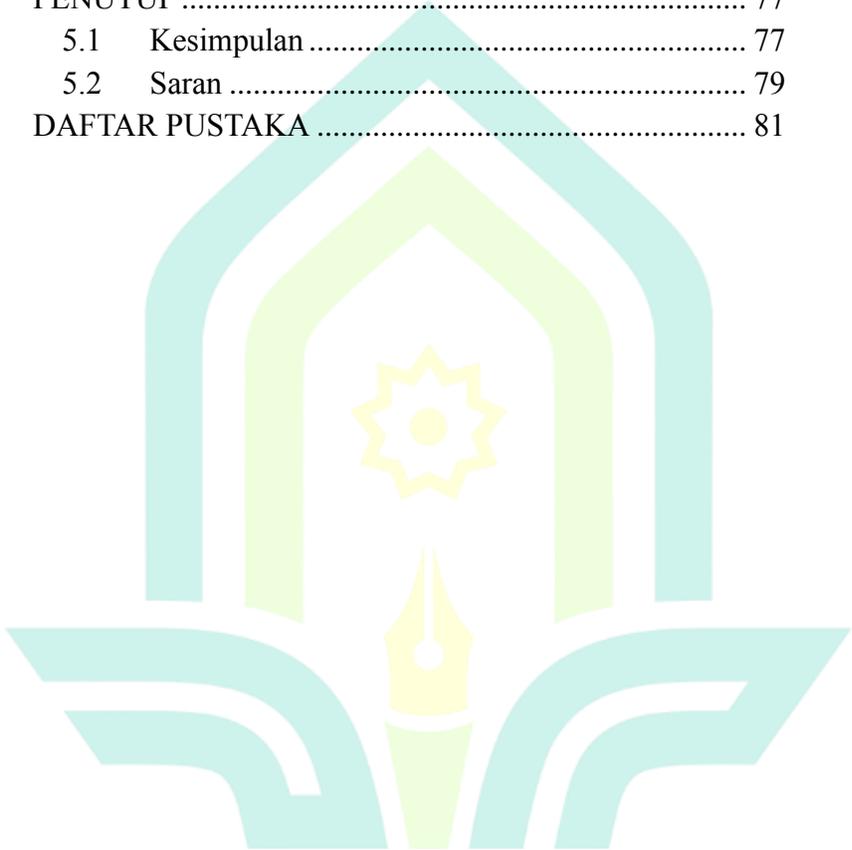
5. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga, dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengenyam pendidikan perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh staf akademik dan staf perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah melayani dengan baik sehingga terselesaikanya studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, serta bermanfaat bagi dunia pendidikan, agama, nusa, dan bangsa. Aamiin.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
BAB II	10
LANDASAN TEORI	10
4.1 Deskripsi Teoritik.....	10
4.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
4.3 Kerangka Berpikir.....	26
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Fokus Penelitian.....	30
3.3 Data dan Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Analisis Data	41

BAB IV.....	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.2 Hasil Penelitian	54
4.3 Pembahasan	69
BAB V	77
PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jurnalistik secara etimologi, berasal dari 2 suku kata, jurnal dan istik. Kata jurnal diambil dari bahasa Perancis, yaitu *journal* yang memiliki arti catatan harian. Dan kata *istik* memiliki arti ilmu pengetahuan mengenai kaidah bahasa. Sedangkan jurnalistik dalam bahasa Inggris di ambil dari kata *jurnalisme* yang memiliki kata dasar *journal* bermakna catatan harian yang isinya kejadian atau peristiwa maupun kabar di setiap harinya. Sejak saat itu datanglah kata jurnalis yang bermakna seorang yang berprofesi sebagai jurnalistik. Jamil (2023) menyatakan istilah jurnalistik mengandung keterampilan mencari informasi, mengumpulkan dan mengolah informasi, dan menyajikan informasi dalam bentuk berita yang bertujuan untuk dapat dinikmati oleh khalayak publik. Secara keseluruhan jurnalistik memiliki arti suatu karya seni dalam membuat catatan sehari-hari. Seperti yang telah diterapkan pada peserta didik di SDN Podosugih 01 mampu menciptakan suatu karya yang dapat dinikmati oleh semua orang seperti beberapa karya online mereka dalam bentuk video atau berupa majalah baik cetak maupun digital, yang diberi nama P-DE Squad (Posutu Digital *Entertainment Squad*). Pada penyaluran keterampilan jurnalistik yang dimiliki peserta didik menghasilkan keterampilan literasi yang masih memiliki pembinaan oleh guru untuk meneliti sehingga memberikan pengalaman belajar di kehidupan mereka.

Sasaran utama pada keterampilan jurnalistik ditujukan untuk kelas atas, yakni mulai dari kelas IV sampai VI sebagai peserta didik jurnalistik bagian inti. Namun keterampilan jurnalistik juga terbuka untuk karya

dari seluruh siswa yang berada di lingkungan sekolah. Keterampilan jurnalistik yang dimiliki peserta didik di lingkungan SDN Podosugih 01 Pekalongan memberikan stimulus pada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya melalui diluar jam pendidikan formal seperti pada saat pulang sekolah, atau istirahat. Kegiatan jurnalistik ini bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek personal baik secara emosional, sosial, fisik, kreativitas, dan spiritual dalam diri seseorang di luar kegiatan pendidikan kurikulum formal. Kegiatan keterampilan jurnalistik mencerminkan bahwa setiap peserta didik memiliki potensi dan minat maupun bakat yang dimilikinya dapat dikembangkan melalui kegiatan yang melatih, habituasi, dan dedikasi yang berkelanjutan. Agustiana (2023), harapan sekolah kepada peserta didiknya untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui kegiatan yang dapat memberikan peningkatan kemampuan yang dimiliki peserta didik itu sendiri, dan memotivasi peserta didik lainnya.

Kemudian dalam penelitiannya Asnawi (2023) tidak sedikit diantara mereka yang belum menemukan potensi yang ada di dalam peserta didik. Pentingnya keberadaan sosok seorang guru ini sangat berperan untuk mendukung dalam menemukan hingga mengembangkan keterampilan yang dimiliki mereka. Upaya dari keterampilan jurnalistik dilaksanakan dengan mengutamakan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Asnawi (2023) dalam penelitiannya peran potensi yang dimiliki peserta didik perlu bimbingan dari para guru yang memiliki wawasan mengenai jurnalistik dengan baik. Peran dari seorang guru untuk menjadi pembina yang dipercaya memiliki wawasan mengenai jurnalistik yang bertujuan untuk memperluas dan terbuka kepada peserta didiknya itu

sendiri. Sehubungan dengan peran seorang guru diatas menurut Putranta (2021) peserta didik dapat mengulurkan keterampilan baik berupa menulis, membaca, maupun keterampilan dalam bermedia digital. Keterampilan akan menumbuhkan kreatifitas, wawasan luas, kemampuan dalam berbahasa, maupun keterampilan.

Karya yang dimiliki oleh setiap peserta didik di SDN Podosugih 01 atau yang sering disingkat sebagai SDN Posutu akhir-akhir ini menjadi sorotan awak media dalam bentuk berita suatu kegiatan yang telah diselenggarakan dan majalah digital yang berisi karya dari peserta didik. Keterampilan yang dimiliki oleh setiap peserta didiknya memiliki pembinaan dari seorang guru. Keterampilan yang diperoleh peserta didik menjadi menambah wawasan pengetahuan mengenai kaidah jurnalistik yang sebenarnya. Kegiatan jurnalistik tidak mungkin ada apabila tidak adanya peran dari seorang guru. Keterampilan jurnalistik berdampak pada peningkatan kreativitas yang telah dimiliki oleh peserta didik dapat meningkat dengan baik.

Peran guru dalam mengembangkan kreativitas jurnalistik ini untuk memeriksa apabila terdapat kurang cocokan dari sebuah karya sekaligus memberikan saran, masukan, dan arahan oleh guru dalam tercapainya peningkatan hasil. Setiap sekumpulan dari karya tersebut guru memberikan penilaian atau evaluasi sebagai umpan balik untuk bahan karya-karya selanjutnya. Guru selain bertugas sebagai pendidik maupun mengajar adalah membimbing dan memberikan kesempatan kepada peserta didik dapat memiliki ruang untuk melatih hingga mengembangkan keterampilan yang mereka naungi di dunia pendidikan. Meskipun seorang guru memiliki lebih dari satu peran tidak mengurangi untuk memperoleh

kemampuan yang lebih mendalam bagi para peserta didik. Antusias yang dimiliki oleh peserta didik di setiap tahunnya mengalami peningkatan anggota sehingga memiliki kontribusi maksimal di setiap program kerjanya dan semakin bertambahnya pula kontribusi di setiap program kerjanya.

Berkat keberadaan dari peran seorang guru menjadikan potensi peserta didik tersebut memiliki peningkatan kreativitas tersendiri yang mampu mengimbangi dari bidang akademik maupun non-akademik di sekolah. Menurut Falah (2021) mengungkapkan salah satu hal yang dilakukan oleh guru di abad 21 ini adalah dengan membangun keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity*) di sekolah. Karena pembelajaran abad 21 ini berprinsipkan pada penggabungan antara ilmu pengetahuan dengan keterampilan berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah. Di SDN Podosugih 01 ini potensi yang dimiliki oleh setiap siswa turut dikembangkan sehingga memiliki timbal balik untuk kemanfaatan pada diri mereka di waktu mendatang. Lain halnya dengan sekolah pada umumnya yang mengandalkan siswa berbakat hanya untuk ajang perlombaan atau kompetisi saja. Artinya potensi tersebut dilatih hanya digunakan pada saat akan berkompetisi dan itupun hanya sebagai delegasi dari sekolah tersebut.

Menyadari untuk menghadapi persoalan tersebut, SDN Podosugih 01 memilih untuk menggunakan cara lain sebagai jalan keluar sebagai Solusi supaya siapapun siswa yang memiliki tekad dalam keterampilan jurnalistik ini akan dapat mengekspresikan kemampuannya melalui media digital untuk dijadikan ke tempat yang dapat di tunjukkan ke khalayak umum. Kemampuan potensi

jurnalistik di SDN Podosugih 01 tersebut tidak hanya diperuntukan kelas IV-VI di SDN Podosugih 01 Pekalongan. Siapapun siswa yang berada di antara kelas atas tersebut memiliki minat dalam bidang jurnalistik di SDN Podosugih 01 tersebut bebas mengekspresikan melalui karya yang di buat apapun bentuknya supaya tidak di acuhkan begitu saja.

Kegiatan jurnalistik di Sekolah Dasar berisi materi seputar menjadi seorang jurnalis dan mendiskusikan progress yang akan di lakukan serta konsep dari majalah yang akan di terbitkan di setiap seriesnya. Dengan dilakukanya hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri dengan memanfaatkan potensi keterampilan kreativitas yang dimiliki oleh setiap peserta didiknya serta menjadi contoh bagi siswa lainnya, serta dipercaya oleh masyarakat sekitar untuk mendatangkan siswa baru di setiap tahunya. Sedangkan peran guru, seorang guru juga harus mampu merencanakan apa yang akan di implementasikan di lapangan untuk siswanya terlebih dalam pengamatan.

Penelitian ini mengungkapkan betapa pentingnya peran dari seorang guru untuk mengidentifikasi keterampilan peserta didik jurnalis selama proses pembelajaran berlangsung baik dalam segi kognitif, dan psikomotorik menjadikan karakter siswa semakin terbentuk. Angraini (2020) Menyatakan melalui artikelnya bahwa potensi tidak selalu muncul dalam lingkungan sekolah, melainkan bisa saja muncul melalui hobi atau apa yang biasa dilakukan di rumah untuk menggali potensi siswa. Kemampuan tersebut selain di kembangkan di sekolah dari peran seorang guru, juga perlu membutuhkan dukungan penuh dari orang tua terhadap potensi yang dimiliki oleh anak untuk dikembangkan akan menjadi semakin optimal.

Selanjutnya tujuan dari penelitian ini untuk menjawab dan memecahkan persoalan peran guru dalam mengembangkan keterampilan peserta didik kelas atas di SDN Podosugih 01 Pekalongan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terurai di atas menghasilkan identifikasi masalah diantaranya:

1. Peserta didik yang semula mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan di sekolah.
2. Guru memiliki peran terhadap keterampilan yang dimiliki peserta didik.
3. Peserta didik mammpu mengembangkan keterampilan jurnalistik di beberapa program yang telah dilakukanya.

1.3. Pembatasan Masalah

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan di objek penelitian. Peran guru dalam mengembangkan keterampilan peserta didik di sekolah meliputi konstruktivistik, manajemen kelas, humanistik, interaksi sosial, dan supervisi. Ke-lima peran tersebut keterampilan jurnalistik yang dimiliki oleh peserta didik akan berkembang sehingga menghasilkan peningkatan dalam hal literasi di sekolah. Literasi yang telah dihasilkan dari keterampilan jurnalistik mencakup: literasi membaca, menulis, dan media digital. Upaya yang dilakukan peneliti pada masalah ini supaya tidak meluas dan berfokus pada satu permasalahan yang spesifik, maka permasalahan ini dibatasi pada upaya yang dilakukan oleh peran guru dalam mengembangkan keterampilan jurnalistik yang dimiliki oleh peserta didik kelas atas di SDN Podosugih 01 Pekalongan.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan keterampilan jurnalistik pada peserta didik kelas atas di SDN Podosugih 01 Pekalongan?
2. Apa saja keterampilan jurnalistik yang berkembang pada peserta didik kelas atas di SDN 01 Podosugih Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengungkap informasi mengenai peran guru dalam mengembangkan potensi keterampilan jurnalistik peserta didik kelas IV, V, dan VI di SDN Podosugih 01 Pekalongan.
2. Untuk menyebutkan keterampilan jurnalistik yang telah dikembangkan oleh peserta didik kelas atas di SDN 01 Podosugih Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kemanfaatan baik berupa teoritis maupun berupa praktis baik untuk para pembaca, maupun untuk para peneliti.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dapat membantu untuk lebih memahami secara teori dan konsep dari penelitian. Penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam keterampilan di dunia pendidikan. Manfaat teoritis bagi penelitian ini untuk membuka wawasan peneliti dalam mengembangkan keterampilan jurnalistik di SDN Podosugih 01 Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan kemanfaatan yang dapat dirasakan oleh praktisi seperti guru, peserta didik, maupun masyarakat. Dan manfaat praktis ini dapat menyelesaikan masalah yang diteliti secara alternatif. Peneliti berharap dapat memberikan manfaat

kepada seluruh pihak termasuk guru, siswa, sekolah, dan peneliti. Adapun manfaat praktis ini dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan peran dari seorang guru sebagai masukan seperti keterampilan dalam literasi, berdiskusi, serta berkolaborasi yang dapat dimanfaatkan selama proses pembelajaran dan dalam mengelola kelas di Sekolah Dasar.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik supaya menjadi lebih semangat lagi dalam menggali sekaligus mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh tiap peserta didik sehingga mampu mengimplementasikannya dalam berkarir dan profesionalisme bidang jurnalistik.

c. Bagi Sekolah

Selain bermanfaat bagi guru, dan peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah yang telah memberikan tempat peserta didik untuk berkarya. Sekolah dapat mengembangkan keterampilan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan *holistic* di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri menjadi perolehan pengalaman tersendiri dan juga pengetahuan secara langsung mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan jurnalistik pada peserta didik kelas atas di SDN Podosugih 01 Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kemanfaatan bagi dunia pendidikan dan menjadi bahan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan jurnalistik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Podosugih 01 Pekalongan, dapat dianalisis yang berada di BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru memiliki peran dalam pengembangan keterampilan jurnalistik yang dimiliki oleh peserta didik kelas atas di SDN Podosugih 01 Pekalongan meliputi 5 peran:
 - a. Peran konstruktivistik memiliki tujuan dalam membina, membangun, dan memperbaiki. Membangun wawasan pengetahuan mengenai keterampilan jurnalistik. Memperbaiki pemahaman peserta didik berdasarkan pengalaman yang telah mereka hadapi sebelumnya. Membina selama kegiatan pengembangan keterampilan jurnlaistik. Peran konstruktivitsik yang selalu dilakukan di SDN Podosugih 01 Pekalongan dapat terlihat saat seorang guru selalu membina dalam perkembangan jurnalistikdan memberikan wawasan jurnalistik yang sesungguhnya dengan menggunakan kalimat yang dapat dipahami oleh peserta didik.
 - b. Peran memanajemen kelas ini seorang guru mengelola kelas untuk tetap kondusif, menciptakan aturan kelas, dan fokus terhadap situasi apa yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru pembina SDN Podosugih 01 Pekalongan setiap saat mengamati karakteristik siswa selama pembelajaran berlangsung melalui 2 cara.

Pertama, melalui penunjukan peserta didik terkait kemampuannya yang berkaitan dengan jurnalistik. Kedua, melalui pertanyaan untuk memastikan untuk memiliki keminatan atau tidaknya.

- c. Peran humanistik ini seorang guru dalam memberikan contoh yang baik cara menghargai pendapat, memberikan motivasi, saran, apresiasi, dan meningkatkan empati untuk kemajuan percaya diri siswa. Guru pembina SDN Podosugih 01 Pekalongan dalam peran ini selalu memberikan *reward* berupa pujian sebelum memberikan saran dengan baik.
 - d. Peran interaksi sosial ini penting bagi guru dalam membiasakan untuk berinteraksi kepada peserta didik, dan memberikan ruang untuk peserta didiknya untuk berdiskusi dan berkolaborasi bersama dalam menghadapi permasalahan.. Sebagaimana yang biasa dilakukan oleh guru pembina jurnalistik SDN Podosugih 01 Pekalongan yang selalu memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan memberikan arahan dalam menginformasikan.
 - e. Peran supervisi yang dapat dimaknai bahwa seorang guru memberikan nasihat dan saran, memimpin kelompok, dan menyediakan fasilitas. Peran guru sebagai supervisi ini dilakukan oleh guru di SDN Podosugih 01 Pekalongan dengan menyediakan fasilitas untuk menunjang keterampilan jurnalistik.
2. Adapun perkembangan keterampilan jurnalistik memiliki 3 literasi:

- a. Literasi menulis mampu meningkatkan keterampilan jurnalistik dalam hal menulis informasi atau berita yang akan dibaca oleh khalayak umum. SDN Podosugih 01 Pekalongan telah berhasil dalam pembuatan majalah sekolah yang diberi nama *P-DE Squad*.
- b. Literasi membaca memberikan pemahaman terkait informasi yang disampaikan. Peserta didik SDN Podosugih dalam kegiatan jurnalistik ini mampu mengembangkan literasi membaca dalam memahami isi dari apa yang dibaca oleh peserta didik yang nantinya akan dianalisis sampai penyampaian informasi kembali.
- c. Literasi media sosial, yaitu kemampuan dalam menggunakan, mengelola dan memanfaatkan media sosial dengan baik. SDN Podosugih 01 Pekalongan telah memanfaatkan media *platform* digital.

5.2 Saran

Saran merupakan ungkapan yang memiliki tujuan untuk kedepannya supaya lebih baik lagi. Saran perbaikan kedepannya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Podosugih 01 Pekalongan, kemudian izinkan peneliti menyampaikan beberapa saran untuk perbaikan kedepannya mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan jurnalistik pada peserta didik kelas atas di SDN Podosugih 01 Pekalongan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan untuk lebih aktif lagi dalam kegiatan jurnalistik untuk perkembangan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik SDN

Podosugih 01 Pekalongan, sehingga kegiatan ini dapat memberikan contoh positif kepada sekolah lain.

2. Bagi Guru

Saran untuk guru pembina jurnalistik untuk lebih menggerakkan lagi supaya dapat aktif kembali seperti sebelumnya. Dan juga harus memiliki kolaborasi antar guru yang lainnya dengan tujuan untuk dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

3. Bagi peserta Didik

Sebagai peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinannya lagi untuk menjadi peserta didik jurnalis yang aktif, kreatif, dan solutif. Sehingga siswa lain di sekolah termotivasi dan mengalami peningkatan jumlah peserta didik jurnalistik inti.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dan untuk peneliti selanjutnya, disamping hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggali informasi lebih dalam lagi untuk memperoleh data yang lebih krusial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Ayi, dkk. (2024). *Buku Ajar Teori Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Cet. 1.
- Abidah Darini Yusrina, dkk. (2023). *Pengenalan dan Pelatihan Literasi Melalui Kegiatan Klub Jurnalistik di SD Muhammadiyah 22 Surabaya*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 3. No.2.
- Acikatura Chico, Ina Magdalena, Anida Zahranisa, Nur Latipatu Zahro. (2020). *Analisis Pengembangan Mint dan Bakat Siswa pada Siswa Sekolah Dasar*. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia.
- Agustiana Intan Oktaviani. (2023). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI). Vol. 1. No. 4
- Aliasari. (2022). *Literasi Media Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Penulisan Berita*. Jurnal Wardah. Vol. 23 No. 2.
- All Habsy Bakhrudin, Durrotun Nashihah, Butsain Altaf Atsila. (2024). *Teori Belajar Humanistik Serta Penerapannya dalam Pembelajaran*. Vol. 04. No. 02.
- Alyan Mohammad Yusuf Sya'bani. (2018). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Penerbit Caremedia Communication. Cet. 1
- A.O Najoan Roeth. (2023). *Peran Guru Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan. Vol. 4. No. 3.

- Asnawi Arsad. (2023). *Peran Guru dalam Menemukan dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Jurnal Educatio. Vol. 9. No. 2.
- Ayu Indah Anggraini. (2020). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata. Vol. 2. No. 1.
- Habsy All Bakhrudin, dkk. (2023). Teroi Belajar Humanistik Serta Penerapannya dalam Pembelajaran. Tsaqofah (Jurnal Penelitian Guru Indonseia). Vol. 4. No. 2.
- Hidayah Nur, Dini Rakhmawati, Arri Handayani. (2024). *Peran Guru dalam Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa*. Jurnal Pendidikan: SEROJA. Vol. 3. No. 2.
- Hidayat Taufik, Muchlas Abror, Hellaisna Nur'aini Garwan, Rosita Sofyaningrum, Moch. Abdul Ghonny, Kukuh Trisnadi, Much. Ridho. (2022). *Jurnalistik Itu Asik: pada Pelajar IPNU-IPPNU Ranting Desa Trikarso dan Karangtaruna Desa Trikarso*. Vol. 01. No. 02.
- Ilhami Akmillah. (2022). *Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Anak Usia Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pendas: Jurnal Ilmia Pendidikan Dasar. Vol. 07. No. 02.
- Jamil Jumrah. (2023). *Jurnalistik*. Sumatera Barat: CV. Azka Pusaka.
- Julianti Reni, Putri Maulina. 2020. *Pembinaan Jurnalistik untuk Meningkatkan Minat Menulis pada Santri di Dayah Darul Muta'alimin Meulaboh*. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar. Vol. 02. No. 02.
- Laksita Ayu, Mawardi. (2022). *Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol. 06. No. 05.

- Lestari Endang Titik. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Deeplubish.
- Mariani. (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru melalui Workshop Tingkat Sekolah pada SDN 10 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6. No. 2.
- Makbul M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. Makalah Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- Maulandari. (2023). *Peran Guru dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 047 Tarakan*. PTK: Jurnal Tindakan Kelas. Vol.3. No. 2.
- Mifta Huljannah. (2021). *Pentingnya Proses Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Educator: Directory of Elementary Education Journal*. Vol. 01. No. 02
- Miranti Adita, dkk. 2020. *Pelatihan Jurnalistik dalam Membangun Literasi Media pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto*. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 2. No.2.
- Nasution Fattah A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative. Cet. 1.
- Nurul Vinisia Aisyah. (2020). *Pemberdayaan Jurnalistik bagi Organisasi Kepemudaan Masjid pada FORSAM Klaten Selatan*. *Jurnal Warta LPM*. Vol. 23. No. 1.
- Putranta Willy. (2021). *Jurnalis Junior*. Bagaskata.
- Ramadhani Ayu Diana, Muhroji. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*. Vol. 06. No. 03.

Ramadina Rifada. 2023. Peran Supervisi Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Belajar dan Mengajar. Sublim: Jurnal Pnedidikan. Vol. 1. No. 1.

Rizqa Miftahir, Atika Nanda, Khaila Melani. (2023). *Upaya Guru dalam Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa*. An-Nizom. Vol. 08. No. 03.

Safitri Vira, Febriana Dafit. (2021). Pean Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literadi di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. Vol. 5. No. 3.

Slamet Moh. Untung. (2022). *Metodologi Penelitian*. Litera. Cet. 2.

Sobari Ahmad. 2022. *Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 182/I Hutan Lindung Muara Bulian*. Vol. 4. No. 2.

Suryana Ermis, Marni Prasyur Aprina, Kasinyo Harto. (2022). *Teori Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Vol. 05. No. 07.

Wakarmmam Thobby. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Eureka Media Aksara. Cet. 1

Roosinda Fitria Widyani, dkk. (2021). "Metode Penelitian Kualitatif". Zahir Publishing. Cet. 1.